

EVALUATION OF ONLINE LEARNING IN AUTOMOTIVE PRODUCTIVE SUBJECTS IN
THE COVID-19 PANDEMI TIME AT KARSA MULYA VOCATIONAL SCHOOL,
PALANGKA RAYA

EVALUASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF OTOMOTIF DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK
KARSA MULYA PALANGKA RAYA

Rizki Meiharani¹, Vontas Alfenny Nahan², Sukardi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

e-mail: rizkimeiharani@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on various aspects of human life, including education. During the pandemic, face-to-face learning in classes was closed indefinitely. Therefore, in order for the learning process to continue, distance learning devices (PJJ) are needed. The learning process is carried out by students from home through online/distance learning which is carried out to provide a meaningful learning experience for students, without being burdened by the demands of completing all curriculum achievements to improve the competence of automotive expertise in SMK. This study aims to evaluate online learning carried out by students of SMK Karsa Mulya Palangka Raya using the Context, Input, Process, Product (CIPP) evaluation model. This study used a quantitative data collection method that was described descriptively. Data was collected through the distribution of questionnaires to class XII Automotive students at SMK Karsa Mulya Palangka Raya. The results of this study stated that the implementation of Online Learning in the school was quite effective with details of the percentage score of online learning activities: (1) context aspect of 67.51%, (2) input aspect of 61.54%, (3) process aspect of 69.81%, and (4) product aspect of 46.54%. Percentage score Online learning media: (1) context aspect of 54.84%, (2) input aspect of 69.35%, (3) process aspect of 68.18%, and (4) product aspect of 61.09%. Based on the results of the analysis, it shows that the implementation of online learning at SMK Karsa Mulya Palangka Raya is quite effective in organizing online learning in terms of learning activities from the perspective of students and online learning media during the Covid-19 pandemic. This research contribution can be a reference for other educational institutions in distance learning, especially vocational schools majoring in automotive.

Keywords: Evaluation, Online Learning, CIPP Model.

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di Negara China kemudian pada tanggal 2 Maret 2020 presiden Jokowi mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Semua aspek kehidupan dunia terganggu akibat wabah virus Covid-19 demikian pula dengan dunia pendidikan, virus ini berdampak kepada seluruh aktivitas sosial manusia yang biasanya berjalan normal menjadi terhenti baik dari bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, industri, maupun perkantoran. Berdasarkan himbuan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 semua kegiatan yang berada didalam ataupun diluar ruangan pada semua sektor untuk sementara waktu ditunda atau ditiadakan demi mengurangi penyebaran virus Covid-19. Agar masyarakat terus bisa melakukan aktivitasnya dibuatlah kebijakan untuk bekerja dari rumah (work from home) untuk para pekerja di perusahaan. Lembaga pendidikan juga mulai beradaptasi dengan membuat sistem belajar daring

untuk peserta didik (Santoso & Santosa, 2020). Hal ini sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (Nasriani, 2022).

Pembelajaran *daring/online* merupakan metode belajar yang dapat diakses melalui Komputer atau perangkat lunak dengan jaringan internet. Media yang umumnya digunakan untuk pembelajaran daring meliputi aplikasi *zoom meeting, google meet, google classroom, youtube, dan whatsapp grup*. Pembelajaran daring membuat siswa belajar secara mandiri dirumah dengan materi/bahan ajar yang telah guru berikan.

Hasil dari survei awal yang dilakukan di SMK Karsa Mulya Palangka Raya kegiatan pembelajaran produktif dilakukan secara daring. Salah satu permasalahan pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif otomotif adalah adanya kesulitan dalam melakukan kegiatan praktikum dikarenakan interaksi pembelajaran hanya dilakukan melalui media online, tidak adanya bahan praktik yang siswa gunakan, dan kurangnya pengawasan guru kepada siswa saat proses pembelajaran. Untuk meminimalisir permasalahan tersebut pihak sekolah melaksanakan pembelajaran praktikum secara terbatas dengan waktu pertemuan dua minggu sekali. Hal ini membuat proses belajar praktikum menjadi lebih baik daripada proses pembelajaran secara daring, akan tetapi pembelajaran praktikum tatap muka secara terbatas tersebut juga belum maksimal karena keterbatasan waktu pembelajaran yang sedikit dan interaksi sosial yang terbatas karena wajib menerapkan protokol kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan model evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif otomotif di masa pandemi covid-19 di SMK Karsa Mulya Palangka Raya dengan variabel yang ditinjau dari kegiatan belajar secara daring dan penggunaan media pembelajaran daring.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 126 siswa yang terdiri dari 66 siswa kelas XII TKRO dan 60 siswa kelas XII TBSM SMK Karsa Mulya Palangka Raya.

Tabel 1. Distribusi Populasi

Kelas	Populasi
XII TKRO A	29
XII TKRO B	37
XII TBSM A	33
XI TBSM B	27
Jumlah	126

Karena jumlah populasi penelitian ini melebihi 100 yaitu 126 siswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan merujuk pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Prediksi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126(10\%)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,01)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 1,26}$$

$$n = \frac{126}{2,26}$$

$$n = 55$$

Tabel 2. Daftar sampel penelitian

Kelas	Populasi	Perhitungan Jumlah	Sampel
XII TKRO A	29	29/126x55	13
XII TKRO B	37	37/126x55	16
XII TBSM A	33	33/126x55	14
XII TBSM B	27	27/126x55	12
TOTAL	126		55

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Data hasil penelitian variabel kegiatan belajar secara daring menggunakan model evaluasi CIPP

No.	Komponen	Hasil	Kategori
1	<i>Context</i>	67,51%	Cukup Efektif
2	<i>Input</i>	61,54%	Cukup Efektif
3	<i>Process</i>	69,81%	Cukup Efektif
4	<i>Product</i>	46,54%	Kurang Efektif

Tabel 4. Data hasil penelitian variabel media pembelajaran daring menggunakan model evaluasi CIPP

No.	Komponen	Hasil	Kategori
1	<i>Context</i>	64,84%	Cukup Efektif
2	<i>Input</i>	69,35%	Cukup Efektif
3	<i>Process</i>	68,18%	Cukup Efektif
4	<i>Product</i>	61,09%	Cukup Efektif

1. Pelaksanaan kegiatan belajar secara daring di masa pandemi Covid-19 berdasarkan pengalaman siswa di SMK Karsa Mulya Palangka Raya.
 - a. Kegiatan belajar secara daring dari aspek *Context*
 Berdasarkan hasil dari angket kegiatan belajar secara daring yang berhubungan dengan indikator ketersediaan lingkungan yang memadai saat proses pembelajaran daring produktif dan waktu yang digunakan cukup untuk proses pembelajaran daring produktif menunjukkan kategori cukup efektif. Dengan hasil tersebut ada hal yang perlu diperbaiki seperti seperti kualitas akses internet dan lingkungan belajar dirumah, ketersediaan lingkungan pembelajaran daring berfokus pada pentingnya menyediakan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran daring yang efektif dan menyenangkan.

- b. Kegiatan belajar secara daring dari aspek *Input*
Berdasarkan hasil dari angket yang berhubungan dengan persiapan siswa ketika akan mengikuti pembelajaran daring produktif dan motivasi siswa ketika akan mengikuti pembelajaran daring produktif memperoleh kategori cukup efektif. Dengan hasil terdesebut ada hal yang perlu diperbaiki seperti siswa harus peka dalam menyiapkan perangkat belajar daring (handphone dan buku pelajaran) sebelum dimulainya pembelajaran, melakukan survey mandiri ke bengkel sekitar untuk menambah pengetahuan praktikum, dan memiliki motivasi untuk belajar tentang bidang kompetensinya (otomotif), motivasi sangat penting untuk berhasil dalam urusan pendidikan.
- c. Kegiatan belajar secara daring dari aspek *Process*
Hasil data angket variabel *process* menunjukkan kategori cukup efektif. Indikator keaktifan proses pembelajaran daring cukup sesuai karena berdasarkan jawaban angket siswa penjelasan yang guru berikan mudah dipahami dan siswa aktif memperhatikan dan bertanya saat proses pembelajaran.
- d. Kegiatan belajar secara daring dari aspek *Product*
Berdasarkan hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran yaitu materi belajar praktikum mampu dipahami oleh siswa hasil penelitiannya menunjukkan kategori kurang efektif. Belajar secara daring disaat pandemi Covid-19 belum mampu membuat kemampuan praktikum siswa menjadi lebih baik. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif pada pembelajaran yaitu berubahnya sistem belajar *offline* menjadi sistem *online* sedangkan siswa dan guru selama ini tidak terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran praktikum secara daring dikarenakan para siswa kesulitan memahami konsep sumber materi praktik yang disediakan oleh guru.
2. Penggunaan Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 oleh siswa di SMK Karsa Mulya Palangka Raya.
- a. Media Pembelajaran Daring dari aspek *Context*
Berdasarkan hasil dari angket media pembelajaran daring yang berhubungan dengan indikator ketersediaan perangkat media elektronik untuk mengakses pembelajaran daring menunjukkan hasil dengan kategori cukup efektif. Berdasarkan data sebaran angket siswa memiliki *smartphone* untuk mengakses pembelajaran secara daring, hal ini membuktikan bahwa ketersediaan perangkat belajar dirumah sudah baik. Penggunaan *Smartphone/Handphone* untuk belajar secara daring mudah dilakukan karena pengoperasiannya gampang, mudah dibawa kemana-mana, dan harganya yang lebih terjangkau jika dibandingkan dengan tablet maupun laptop.
- b. Media Pembelajaran Daring dari aspek *Input*
Data hasil angket media pembelajaran daring yang berhubungan dengan pemahaman tentang penggunaan fitur aplikasi pembelajaran daring memperoleh hasil dengan kategori cukup efektif. Jawaban angket menunjukkan bahwa siswa paham dalam penggunaan fitur pada aplikasi *Whats App*, *Google Classroom*, dan *Zoom Meetings*. Terdapat beberapa hal yang perlu untuk ditingkatkan seperti penggunaan media daring secara berkala meskipun sudah pembelajaran *offline* agar para siswa terbiasa dan lancar dalam pengoperasian media aplikasi *Whats App*, *Google Classroom*, dan *Zoom Meetings*.
- c. Media Pembelajaran dari aspek *Process*
Dari hasil angket media pembelajaran daring pada variabel *process* memperoleh hasil dengan kategori cukup efektif pada indikator kemampuan siswa menggunakan fitur aplikasi pembelajaran daring. Berdasarkan data sebaran angket siswa dapat mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring (*Whats App*, *Google Classroom*, dan *Zoom Meeting*) untuk melaksanakan pembelajaran daring. Para siswa mudah mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring karena fiturnya yang gampang digunakan.
- d. Media Pembelajaran Daring dari aspek *Product*
Berdasarkan hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran yaitu kategori penguasaan materi belajar dengan menggunakan media pembelajaran daring hasil penelitiannya menunjukkan kategori cukup efektif. Kemampuan siswa untuk menyerap pembelajaran masih belum maksimal saat pembelajaran daring. Untuk memperoleh hasil yang maksimal perlu adanya untuk mencari media belajar lain untuk menunjang pembelajaran praktikum agar memperoleh hasil belajar maksimal.

PENUTUP**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar secara daring saat pandemi Covid-19 di SMK Karsa Mulya Palangka Raya dengan model evaluasi CIPP:
 - a. Aspek *context*, dengan jumlah persentase sebesar 67,51% dengan kategori cukup efektif terdapat hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan mengenai faktor lingkungan dan waktu belajar yang baik untuk pembelajaran praktikum otomotif secara daring.
 - b. Aspek *Input*, dengan jumlah persentase 61,54% dengan kategori cukup efektif terdapat hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan mengenai persiapan, motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Aspek *Process*, dengan jumlah persentase 69,81% dengan kategori cukup efektif terdapat hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran dan bimbingan guru saat praktikum.
 - d. Aspek *Product*, dengan jumlah persentase 46,54% dengan kategori kurang efektif. Ketiga point aspek *Context*, *Input*, dan *Process* sangat berpengaruh terhadap aspek *Product*. Untuk memaksimalkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran praktikum maka ketiga aspek tersebut perlu ditingkatkan agar program pembelajaran daring khususnya mata pelajaran produktif otomotif dapat terlaksana lebih baik.
2. Penggunaan media pembelajaran daring di SMK Karsa Mulya Palangka Raya dengan mode evaluasi CIPP:
 - a. Aspek *context*, dengan jumlah persentase sebesar 64,84% dengan kategori cukup efektif terdapat hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan mengenai ketersediaan perangkat media elektronik untuk mengakses pembelajaran daring bagi para siswa khususnya *smartphone*.
 - b. Aspek *Input*, dengan jumlah persentase 69,35% dengan kategori cukup efektif terdapat hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan mengenai pemahaman tentang penggunaan fitur aplikasi pembelajaran daring, yaitu aplikasi *Whats App*, *Google Classroom*, dan *Zoom Meetings*.
 - c. Aspek *Process*, dengan jumlah persentase 68,18% dengan kategori cukup efektif terdapat hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan mengenai kemampuan siswa menggunakan fitur aplikasi pembelajaran daring.
 - d. Aspek *Product*, dengan jumlah persentase 61,09% dengan kategori cukup efektif. Penguasaan materi belajar dengan menggunakan media pembelajaran daring sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi, dengan upaya mencari media pembelajaran daring lain yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran produktif otomotif khususnya bidang praktikum.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif otomotif di masa pandemic covid-19 di SMK Karsa Mulya Palangka Raya dengan model evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product* (CIPP), maka saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah
Kepada pihak sekolah SMK Karsa Mulya Palangka Raya, untuk memberikan layanan pembelajaran daring yang efektif untuk menunjang peserta didik untuk meningkatkan hasil pembelajaran daring khususnya berupa alat dan bahan penunjang praktikum mandiri siswa dirumah.
2. Kepada Guru
Kepada guru disarankan untuk dapat memberikan bimbingan belajar praktik kepada siswa, serta memberikan inovasi baru dengan membuat video pembelajaran praktikum agar pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Karsa Mulya Palangka Raya dapat terlaksana dengan baik.
3. Kepada Peserta Didik
Kepada peserta didik hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar. Meskipun dalam situasi pembelajaran daring peserta didik tetap semangat belajar serta mencari sumber belajar tambahan baik dari buku maupun dari internet untuk mengasah kompetensi jurusannya khususnya untuk mata pelajaran produktif otomotif.

4. Kepada Peneliti selanjutnya
Kepada peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan diharapkan untuk melakukan penelitian evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model evaluasi lain guna memperoleh perbandingan hasil kesiapan pembelajaran daring di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdikbud, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- [2] R. Narang, "Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif Dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Permesinan SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013," vol. 16, no. 22, pp. 119–128, 2013.
- [3] D. H. Santoso and A. Santosa, *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. D.I. Yogyakarta: MBridge Press, 2020.
- [4] Nasriani, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 DI MTs Negeri 2 Tolitoli," *J. Inov. Penelitian.*, vol. Vol.2, no. 8, 2022.
- [5] H. Suheri and W. Waskito, "Kontribusi Kesiapan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Daring Jurusan Otomotif," *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 4, no. 1, 2021.
- [6] D. Darwis, V. H. Saputra, and S. Ahdan, "Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang," *Pros. Semin. Nas. Darmajaya*, vol. 1, 2020.
- [7] R. H. Fariz and R. S. Hidayatullah, "Evaluasi Kegiatan Pembelajaran di Masa Pandemi New Normal Pada Mata Pelajaran Produktif Otomotif," *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 11, no. 02, pp. 202–208, 2022.
- [8] A. Y. Dewi, I. P. Setyaningrum, and W. Umaedi, "Fuzzy Inference System Pada Evaluasi Pembelajaran Daring Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Aplikasi Instrumen Pembelajaran Untuk Guru SMK Islam Salakbrojo," *J. Surya Inform.*, vol. 10, no. 1, 2021.
- [9] S. M. Fithriyah and I. M. Arsana, "Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Era Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Surabaya," *Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 11, no. 2, pp. 93–97, 2022.
- [10] D. K. Minako and D. Rahdiyanta, "Evaluasi Pembelajaran Daring dengan Aplikasi Googlemeet pada Pelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK N 1 Rembang," *J. Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, vol. 7, no. April, pp. 21–28, 2022.